

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
PATROLI PENCEGAHAN KEBAKARAN KAWASAN HUTAN
DI TAMAN WISATA ALAM PELAIHARI
KABUPATEN TANAH LAUT**



DAFTAR ISI
DAFTAR PELAKSANAAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN SELATAN

BANJARBARU, MARET 2023

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PATROLI PENCEGAHAN KEBAKARAN KAWASAN HUTAN DI TAMAN WISATA ALAM PELAIHARI

Nomor : ST. 1398/K.16/TU/Peg/2/2023 tanggal 20 Februari 2023

Diperiksa Oleh :
Pejabat Pembuat Komitmen,

Disusun di Banjarbaru
Pada tanggal : Maret 2023
Tim Pelaksana,

Suwandi, S.Hut, M.A
NIP. 19720410 200003 1 003

Noer Vana Dwi Prasetyo
NIP. 19811112 200012 1 003

Disahkan Oleh :
Kepala Balai,

Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc
NIP. 19660129 199203 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya Laporan Hasil Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan hasil kegiatan ini terdiri dari Pendahuluan, Pelaksanaan Kegiatan, Hasil Kegiatan dan Penutup. Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyusunan yang lebih baik berikutnya. Semoga laporan ini dapat berguna bagi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan dalam langkah-langkah pengambilan kebijakan terhadap pengendalian kebakaran hutan khususnya kawasan konservasi dan umumnya di hutan lainnya.

Tidak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan yang telah mempercayakan penugasan kepada kami dan Bapak Kepala Resort TWA Pelaihari Seksi Konservasi Wilayah I Pelaihari yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan ini serta seluruh pihak yang turut membantu dalam penyusunan laporan ini baik berupa moril maupun materil.

Banjarbaru, Maret 2023
Pelaksana Kegiatan,

Noer Vana Dwi Prasetyo
NIP. 19811112 200012 1 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENEGSAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
II. PELAKSANAAN KEGIATAN	3
A. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	3
B. Tim Pelaksana Kegiatan.....	3
C. Lokasi dan Waktu Kegiatan	3
D. Alat dan Bahan	5
E. Metode Pelaksanaan Kegiatan	5
F. Prosedur Pelaksanaan	5
G. Sumber Biaya	6
III. HASIL KEGIATAN	7
A. Hasil Kegiatan	7
B. Pembahasan	8
IV. PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Peralatan Pemadam Kebakaran Hutan BKSDA Kalsel	4
Tabel 2. Daftar Kondisi Peralatan Pemadam Kebakaran Hutan BKSDA Kalsel	8
Tabel 3. Tally Sheet Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	8
Tabel 4. Metrik hasil remasan serasah dalam penetapan tingkat kerawanan kebakaran	11

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1. Sketsa Formasi Pola 1 Pemadaman Kebakaran Hutan	6
Lampiran 2. Sketsa Kombinasi Formasi Pola 1 Pemadaman Kebakaran Hutan	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas	13
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	14

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (MenKopolhukam) Republik Indonesia Bapak Moh. Mahfud MD pada Rapat Koordinasi Khusus Antisipasi dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2023 di Jakarta tanggal 20 Januari 2023. Prediksi BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika) tahun 2023 akan lebih kering dibandingkan tahun 2022. Terdapat kemungkinan terjadi El Nino (*peningkatan suhu*) setelah tiga kali La Nina (*penurunan suhu*) tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sehingga diperkirakan terjadi peningkatan kebakaran hutan dan lahan seperti tahun 2019.

Dalam arahnya semua daerah siap siaga dan maningkatkan usahanya untuk melakukan penganggulangan kebakaran hutan dan lahan. Penurunan potensi hujan ini akan meningkatkan kerawanan kebakaran hutan dan lahan. Direncanakan pada bulan Mei dan September 2023 Indonesia diamanahkan memimpin KTT ASEAN yang diperkirakan merupakan puncak musim kemarau, untuk itu pemerintah pusat menghimbau kepada seluruh kementerian/lembaga, TNI, Polri, Kepala Daerah, Danrem/Polda dan stakeholder/perusahaan serta masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dan saling bahu-membahu dalam upaya untuk menanggulangi kebakaran hutan dan lahan sesuai dengan Inpres No. 3 Tahun 2020.

Berangkat dari hal diatas, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan (*BKSDA Kalsel*) dengan luas kawasan konservasi 102.042,557 hektar yang tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan berupaya nyata meningkatkan pengendalian kebakaran hutan di kawasan konservasi yang salah satunya dengan persiapan peralatan pemadam kebakaran melalui kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan di Taman Wisata Alam Pelaihari (*TWA Pelaihari*).

Besar harapan dari pelaksanaan Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan ini guna mendukung persiapan kesiap siagaan satuan tugas (*satgas*) kebakaran hutan kawasan konservasi BKSDA Kalsel. Hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya, oleh karenanya menjadi penting dilakukan bila mana personil bertugas menggunakan peralatan pemadam dan unit pompa dalam kondisi baik.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan data kondisi peralatan pengendalian kebakaran hutan (*dalkarhut*) dapat dipergunakan dengan baik dan mendata lokasi titik rawan, sumber air serta mobilisasi pemadaman di kawasan konservasi TWA Pelaihari.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah titik rawan dan sumber air di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Dasar pelaksanaan kegiatan patroli pencegahan kebakaran hutan sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2004 tanggal 18 Oktober 2004 tentang Perlindungan Hutan;
3. PermenLHK No. P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 27 Maret 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja KemenLHK;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 tentang Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan;
5. Surat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : S.86/KSDAE/PAK/KSA.1/2/2023 tanggal 2 Februari 2023, Hal : Peningkatan Kewaspadaan Dalam Rangka Penanggulangan Kebakaran Hutan Konservasi Tahun 2023;
6. Surat Tugas Kepala Balai KSDA Kalimantan Selatan No. ST. 1398/K.16/TU/Peg/2/2023 tanggal 20 Februari 2023, Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut;

B. Tim Pelaksana Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. (*Lampiran 1.*)

C. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan berlokasi di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2. Waktu Kegiatan

a. Persiapan Kegiatan

Tanggal 1 Maret 2023; melakukan rapat persiapan kegiatan, pemeriksaan Jet Shooter (*pompa punggung*), Gepyok (*Pemukul Api*) dan memperbaiki mesin pompa pemadam kebakaran dan kelengkapannya di Kantor BKSDA Kalsel, sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Peralatan Pemadam Kebakaran Hutan BKSDA Kalsel

No.	Jenis Barang	Merk	Jumlah
1.	Jet Shooter (<i>Pompa Punggung</i>)	-	10 Unit
2.	Gepyok (<i>Pemukul Api</i>)	-	20 Batang
3.	Pompa Pemadam Kebakaran Portable Pump	Mark 3 Waterax Canada	3 Unit
4.	Pompa Jinjing Pemadam Kebakaran Tekanan Tinggi	Honda GXH-50	1 Unit

Sebelum disimulasikan, mesin pompa pemadam kebakaran dioperasikan terlebih dahulu penggunaannya dengan memanfaatkan irigasi Kota Banjarbaru.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- Tanggal 2 Maret 2023; tim melakukan patroli di TWA Pelaihari dengan menitikberatkan pada lokasi titik rawan, sumber air, mobilisasi pemadaman kebakaran hutan serta jalur evakuasi petugas yang apabila kebakaran tidak dapat dikanendalikan.
- Tanggal 3 Maret 2023; tim melakukan simulasi pemadaman kebakaran hutan di kawasan TWA Pelaihari dengan Formasi Pola 1 Pemadaman Kebakaran dan dikombinasikan dengan peralatan manual pemadam kebakaran hutan.
- Tanggal 4 Maret 2023; tim melaksanakan pemeriksaan peralatan pemadam kebakaran hutan serta kelengkapannya dan dilanjutkan pembersihan alat pemadam kebakaran hutan di Kantor Resort TWA Pelaihari.

c. Pembuatan laporan kegiatan

Tanggal 5 Maret 2023; sebelum kembali ke BKSDA Kalsel, tim bersama-sama membuat laporan sesuai alat yang dipergunakan masing-masing selama pelaksanaan kegiatan dilakukan serta melaporkan kondisi kesehatan personil.

D. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan selama melaksanakan kegiatan di Taman Wisata Alam Pelaihari ini, sebagai berikut :

1. Surat Tugas, sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.
2. Kendaraan roda empat, sebagai alat transportasi.
3. Handphone (telepon genggam), sebagai alat komunikasi, alat dokumentasi dan alat navigasi Avenza Map berbasis Android.
4. Jet Shooter dan Gepyok, sebagai alat manual pemadam kebakaran hutan.
5. Portable Pump Pemadam Kebakaran dan kelengkapannya, sebagai alat mekanis pemadam kebakaran hutan.
6. Alat tulis, untuk mencatat data-data lapangan.

E. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode jelajah (*cruise methods*) dan Formasi Pola 1 pemadaman kebakaran hutan serta lahan.

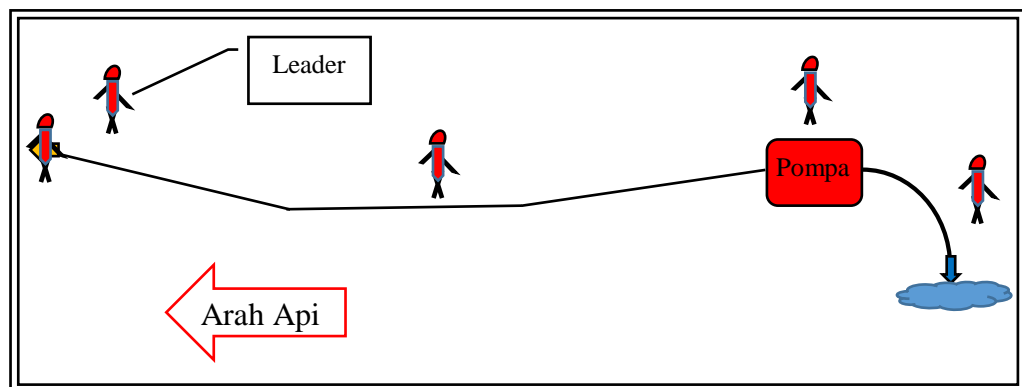
F. Prosedur Kegiatan

Adapun langkah-langkahnya adalah :

1. Pengumpulan bahan dan data informasi titik api (*hot spot*) serta keterangan areal pasca kebakaran tahun sebelumnya.
2. Mencatat vegetasi disekitar areal pasca kebakaran dan kondisi sekelilingnya seperti ketersediaan sumber air terdekat dan proses suksesi alami yang tengah berlangsung.
3. Setiap obyek yang terindikasi rawan terhadap kebakaran hutan dan lahan di ambil gambarnya untuk kepentingan identifikasi dan evaluasi pelaporan.
4. Kamera yang digunakan untuk pengambilan gambar menggunakan kamera handphone seluler berbasis android.
5. Penentuan luas areal rawan terbakar atau pasca kebakaran mengasumsikan luasan areal yang terbakar dengan luas lapangan sepak bola (P : 100 m x L : 65 M). Metode ini digunakan karena kondisi geografis yang dinamis.
6. Apabila dalam proses identifikasi tim pelaksana kegiatan belum mengetahui klasifikasi jenis tumbuhan dan satwanya, maka akan dilakukan evaluasi dalam

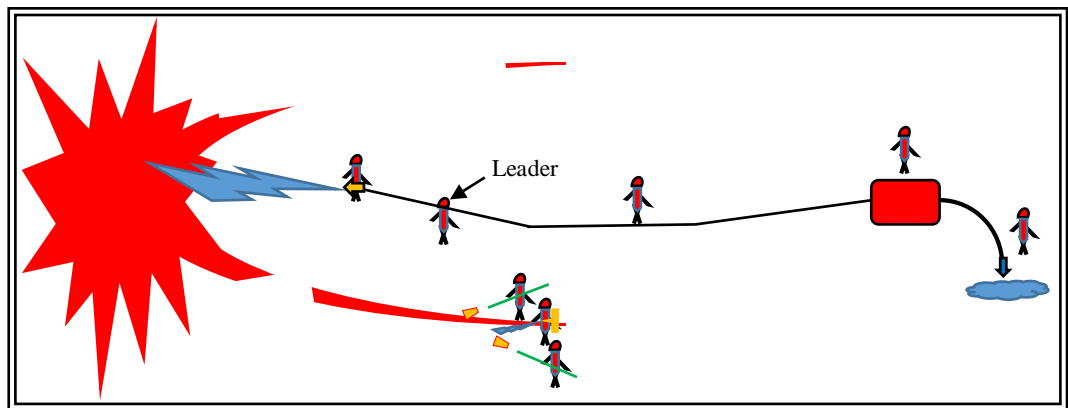
penyusunan laporan dengan menggunakan buku pedoman jenis-jenis tumbuhan dan satwa.

7. Formasi Pola 1 pemadaman kebakaran hutan merupakan tipe pemadaman langsung dengan menggunakan 1 jalur selang dan 1 pemancar, yang terdiri dari :
 - 2 Orang membawa mesin pompa pemadam kebakaran. Bertugas sebagai 1 orang operator mesin pompa pemadam kebakaran dan 1 orang diselang isap untuk mengkondisikan penyedotan air tetap stabil.
 - 2 Orang membawa selang isap, selang penyalur dan kunci kopling selang. Bertugas sebagai membantu menyambungkan selang isap ke mesin pompa dan menyambung penambahan selang penyalur serta menjaga selang penyalur tidak terlipat dan terlepas.
 - 1 Orang sebagai pemimpin pemadaman (*leader*) membawa Nozzle (pipa pemancar). Bertugas memposisikan Nozzle dan mengarahkan Nozzle Man sesuai target dan sasarannya serta membantu mengarahkan tim peralatan manual pemadam kebakaran hutan.



Gambar 1. Sketsa Formasi Pola 1 Pemadaman Kebakaran Hutan

8. Formasi Pola 1 pemadaman kebakaran hutan dengan kombinasi peralatan manual pemadam dilakukan bersamaan. Dengan jumlah personil sebanyak 8 orang formasi kombinasi bervariasi menyesuaikan peralatan manual pemadam yang ada dan tipe dari kebakarannya itu sendiri. Dalam hal kegiatan ini kombinasi yang dilakukan yaitu dengan menambahkan regu peralatan manual pemadam dibagian sisi kiri atau sisi kanan ilaran api yang masih terbakar seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Sketsa Kombinasi Formasi Pola 1 Pemadaman Kebakaran Hutan

G. Sumber Biaya

Biaya kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dibebankan pada DIPA BKSDA Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2023.

III. HASIL KEGIATAN

A. Hasil

1. Setelah dilakukan simulasi pemadaman kebakaran hutan di TWA Pelaihari.

Pelatan pemadam kebakaran hutan didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Peralatan Pemadam Kebakaran Hutan BKSDA Kalsel

No.	Jenis Barang	Merk	Jumlah	Keterangan
1.	Jet Shooter (<i>Pompa Punggung</i>)	-	10 Unit	3 Unit kondisi Rusak/Bocor dan 7 Unit Kondisi baik dan dapat dipergunakan
2.	Gepyok (<i>Pemukul Api</i>)	-	20 Batang	Kondisi baik dan dapat dipergunakan
3.	Pompa Pemadam Kebakaran Portable Pump	Mark 3 Waterax Canada	3 Unit	Kondisi baik dan dapat dipergunakan
4.	Pompa Jinjing Pemadam Kebakaran Tekanan Tinggi	Honda GXH 50	1 Unit	Kondisi rusak dan diperlukan penanganan lebih lanjut

2. Dari hasil pengumpulan data dan informasi pada kegiatan sebelumnya terdapat beberapa areal TWA Pelaihari yang rawan terhadap kebakaran hutan. Adapun areal rawan terhadap kebakaran hutan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Tally Sheet Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

No.	Koordinat		Tanggal	Lokasi	Keterangan	Luas (Ha)
	Bujur	Lintang				
1.	114,630731	-4,094451	20221121	Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kab. Tanah Laut	Kantor Resort TWA Pelaihari	-
2.	114,633514	-4,086252	20221122	Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kab. Tanah Laut	Areal bekas kebakaran tidak terpantau hotspot	1
3.	114,635051	-4,091145	20221122	Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kab. Tanah Laut	Areal bekas kebakaran tidak terpantau hotspot	1

4.	114,636178	-4,096726	20221123	Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kab. Tanah Laut	PLTB	-
5.	114,636898	-4,101568	20221123	Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kab. Tanah Laut	Areal bekas kebakaran tidak terpantau hotspot	3
6.	114,637713	-4,106611	20221124	Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kab. Tanah Laut	PLTB	-
7.	114,639513	-4,10966	20221124	Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kab. Tanah Laut	Kebun Bibit Pemberdayaan Masyarakat	-
Jumlah						4

(Sumber : Laporan Patroli Pencegahan dan Monitoring Pasca Kebakaran Hutan di TWA Pelaihari, November 2022)

B. Pembahasan

Dengan menggunakan metode jelajah (*cruise methods*) pada kegiatan patroli kali ini tim tidak dapat berbuat banyak dalam pengumpulan data yang dikarenakan kondisi TWA Pelaihari masih dibanjiri air hujan yang dikarenakan pada bulan Februari curah hujan cukup tinggi untuk Provinsi Kalimantan Selatan.

Dari akses-akses yang dilalui baik dari seberang jalan rumah kediaman Kepala Desa Batakan, melalui belakang Kantor Resort TWA Pelaihari hingga melalui jalur pantai batakan semua akses menuju lokasi pada tabel 3 diatas tertutupi oleh air hujan yang melimpah (*banjir*).

Dengan beberapa kali melakukan peremasan serasah dalam penetapan tingkat kerawanan kebakaran hutan dan lahan dari ketiga jalur yang dilalui dimana kondisi serasah basah, kadar air tinggi, kondisi ini akan berpengaruh terhadap proses penyalan atau dapat diasumsikan kondisi areal rawan terhadap kebakaran hutan di TWA Pelaihari pada bulan Februari ini tergolong rendah. (*Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Sumantri 2007*)

Dengan kondisi kawasan TWA Pelaihari yang masih banjir, tim melakukan pemeriksaan dan pengoperasian peralatan pemadam kebakaran hutan dengan simulasi pemadaman kebakaran hutan kering. Dalam simulasi pemadaman kebakaran hutan formasi yang digunakan adalah formasi pola 1 di kombinasikan dengan peralatan manual pemadaman kebakaran hutan dan lahan.

Dalam proses pemadaman kebakaran dikenal dengan beberapa pola. Hal ini bertujuan untuk memudahkan petugas pemadam kebakaran dalam menentukan jumlah personil/petugas pemadam, jenis peralatan yang dibawa, dana/biaya yang dikeluarkan

dan mobilisasi. Dalam penentuan pola pemadaman, petugas/operator radio komunikasi sudah lebih dulu mendapatkan informasi dilapangan (*size up/mopping up*) agar kemudian dapat dilaporkan kepada kepala pemadaman (pimpinan) saat menugaskan personilnya.

Saat dilakukannya simulasi pemadaman di TWA Pelaihari pompa portable pump dapat mengirim air dari sumber air ke target/sasaran namun suara dari ke 3 unit mesin pompa terdengar tersedat-sendat penyebab dari kondisi ini belum diketahui oleh tim pelaksana kegiatan.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil saat dilakukannya kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Kawasan Hutan di Taman Wisata Alam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut tergolong **RENDAH**, seperti diterangkan pada metrik dibawah ini.

Tabel 4. Metrik hasil remasan serasah dalam penetapan tingkat kerawanan kebakaran

Hasil Remasan	Indikasi	Peringkat Bahaya Kebakaran
Hanya patah saja	Serasah basah, kadar air tinggi, kondisi ini akan berpengaruh terhadap proses penyalaan.	Rendah = Hati-hati
Hancur tetapi kepingnya agak kasar	Serasah dengan tingkat kebasahan sedang, kondisi ini akan memberikan proses penyalaan agak lama.	Sedang = Waspada
Hancur dengan keping Kecamatanil	Serasah kering, kadar air rendah, apabila diremas akan hancur, kondisi ini mempercepat proses penyalaan api.	Tinggi = Bahaya
Hancur menjadi agak halus	Serasah sangat kering, kadar air sangat rendah, apabila diremas akan hancur. Kondisi ini akan sangat mudah terbakar.	Ekstrim = Awas

(Sumber : Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Sumantri 2007)

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam kegiatan ini ialah :

1. Perlu peningkatan koordinasi, kolaborasi dan sosialisasi serta pengembangan kerjasama yang baik dengan para pihak terkait pengelolaan kawasan.
2. Perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan resiko dan bahaya kebakaran hutan dan lahan melalui kegiatan penyuluhan, kampanye dan penyebarluasan informasi upaya-upaya pengendalian kebakaran hutan.
3. Penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN SELATAN**

SURAT TUGAS

Nomor : ST. 338 /K.16/TU/Peg/2/2023

KEPALA BALAI

- Menimbang** : a. Bahwa berdasarkan pasal 3 Bab I Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P. 8/MenLHK/Setjen/OTL.0/1/2016 telah ditetapkan Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam;
- b. Bahwa untuk mendukung pelaksanaan teknis Konservasi Sumber Daya Alam perlu diterbitkan Surat Tugas oleh Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan.
- Dasar** : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang KSDAE;
2. PERPRES Nomor 16 Tahun 2015 tanggal 23 Januari 2015 tentang KemenLHK;
3. PermenLHK Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PermenLHK Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Ditjen KSDAE;
4. Surat Pengesahan DIPA Ditjen KSDAE Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2023 Nomor : DIPA-029.05.02.238598/2023 tanggal 30 November 2022.

MEMBERI TUGAS

- Kepada** : Daftar terlampir
- Untuk** : 1. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka patroli pencegahan kebakaran kawasan hutan di TWA Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.
2. Waktu pelaksanaan selama 5 (lima) hari tanggal 01 Maret 2023 - 05 Maret 2023.
3. Selambat-lambatnya 5 (lima) hari setelah selesai melaksanakan kegiatan, berkewajiban membuat laporan kepada Kepala Balai KSDA Kalimantan Selatan.
4. Biaya kegiatan ini dibebankan pada DIPA Balai KSDA Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2023.

Banjarbaru, 16 Februari 2023
Kepala Balai

Dr. Ir. Mahrus Aryadi, M.Sc.
NIP. 19660129 199203 1 003

Lampiran Surat Perintah Tugas Kepala BKSDA Kalsel
Nomor : ST. 338 /K.16/TU/Peg/2/2023
Tanggal: 2023
Daftar Nama Tim Pelaksana kegiatan melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka patroli pencegahan kebakaran kawasan hutan di TWA Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

1. Nama/NIP : Noer Vana Dwi Prasetyo / NIP. 19811112 200012 1 003
Jabatan : PEH Pelaksana
2. Nama/NIP : Alfian Soehara / NIP. 19831017 200604 1 002
Jabatan : Polhut Penyelia
3. Nama/NIP : Suhartoyo / NIP. 19720520 200604 1 008
Jabatan : Pengolah Data Rumah Tangga
4. Nama/NIP : Nurul Hasanah, S.AP. / NIP. 19741207 200501 2 004
Jabatan : Analis Data Ketatalaksanaan
5. Nama/NIP : Murliani S., S.Hut. / NIP. -
Jabatan : Staf Balai KSDA Kalsel
6. Nama/NIP : Dedy Winata, S.PI. / NIP. -
Jabatan : Staf Balai KSDA Kalsel
7. Nama/NIP : Riyan Susilo Adji, S.Kom. / NIP. -
Jabatan : Staf Balai KSDA Kalsel
8. Nama/NIP : Irga Utama Ramadhan, S.Hut. / NIP. -
Jabatan : Staf Balai KSDA Kalsel

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Suwandi, S.Hut., M.A.
NIP. 19720410 200003 1 004

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 1. Rapat persiapan kegiatan di Kantor BKSDA Kalsel



Gbr 2. Personil tim pelaksanaan kegiatan



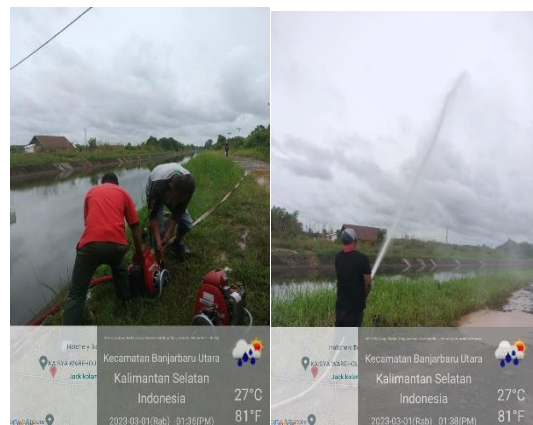
Gbr 3. Pemeriksaan peralatan mekanis pemadam kebakaran



Gbr 4. Pemeriksaan peralatan manual pemadam kebakaran



Gbr 5. Percobaan peralatan mekanis pemadam kebakaran dengan air



Gbr 6. Percobaan peralatan mekanis pemadam kebakaran di Irigasi



Gbr 7. Tim tiba di Kantor Resort TWA Pelaihari



Gbr 8. Tim melakukan patroli darat di TWA Pelaihari



Gbr 9. Persiapan tim simulasi pemadaman kering



Gbr 10. Persiapan tim simulasi pemadaman kering



Gbr 11. Simulasi pemadaman dengan peralatan tangan



Gbr 12. Simulasi pemadaman dengan portable pump